

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 73
PADA LAPORAN KEUANGAN**



**DIAJUKAN OLEH:
JENNIFER MARCELINA GUNAWAN
126231002**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 73
PADA LAPORAN KEUANGAN**

**LAPORAN AKHIR DIAJUKAN
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**JENNIFER MARCELINA GUNAWAN
126231002**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 73
PADA LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Karya Akhir

Disusun Oleh:

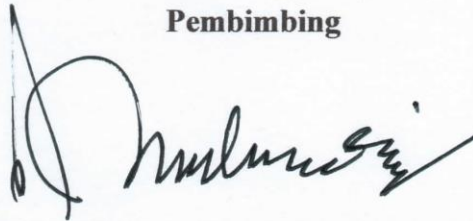


Jennifer Marcelina Gunawan

126231002

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Jamaludin Iskak, CACP., CFI, CA., CPA., ASEAN CPA (Certified
Financial Investigator)**

ANALISIS PENERAPAN PSAK 73 PADA LAPORAN KEUANGAN

JENNIFER MARCELINA GUNAWAN
126231002

ABSTRACT

As a company provides goods and services, assets are needed. As time passes, old assets will be replaced by new ones. Usually, a company that lacks sufficient funds will rent assets instead of purchasing them. Implementing PSAK 73 triggered research into its impact due to the existence of these new guidelines. The topic of discussion was the effects of PSAK 73 before and after implementation. This research uses the audited financial reports of PT Garudafood Putra Putri Jaya for 2019 and 2021. Financial reports from audited companies, journals on accounting and auditing, accounting standards, audit standards, books, and the internet were used as sources. Financial ratios are calculated using a quantitative and descriptive analysis method with numbers serving as data descriptions. This will be followed by an analysis of these calculations. Based on the results of the analysis, PSAK 73 impacts assets, liabilities, equity, and net profit. Additionally, several ratios are quite influential. There were two types of leases before PSAK 73 existed: finance leases and operating leases. In complying with PSAK 73, an entity recognizes a lease as a right-of-use asset and the resulting liability when the asset is ready for use. Using the PSAK update, financial reports will show actual conditions for a company. Due to this, decision-making can be made more quickly and with greater accuracy.

Keywords: *Financial Report, Rent, PSAK 73, Financial Ratio*

ABSTRAK

Perusahaan memerlukan aset untuk menyediakan barang dan jasa. Aset lama akan diganti dengan yang baru. Ketika perusahaan tidak memiliki dana untuk membeli aset, biasanya perusahaan akan melakukan sewa. Adanya pedoman baru terkait sewa, memicu dilakukannya penelitian mengenai dampak dari penerapan PSAK 73. Isi yang dibahas mengenai pengaruh dari sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Laporan keuangan yang sudah diaudit milik PT Garudafood Putra Putri Jaya tahun 2019 dan 2021 merupakan sampel penelitian ini. Referensi yang digunakan terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit, jurnal mengenai akuntansi dan audit, pernyataan standar akuntansi, standar audit, buku, dan internet. Metode analisis yang dilakukan adalah metode kuantitatif dan deskriptif dengan data-data yang dijabarkan dalam bentuk angka dari perhitungan rasio-rasio keuangan. Selanjutnya, perhitungan tersebut akan dianalisis. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa penerapan PSAK 73 mempengaruhi nilai aset, liabilitas, ekuitas, dan laba bersih. Beberapa rasio juga berdampak cukup signifikan. Sebelum PSAK 73 ada, perusahaan mengklasifikasikan sewa menjadi sewa pembiayaan dan sewa operasi. Setelah penerapan PSAK 73, entitas mengakui sewa sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan. Adanya pembaruan PSAK, laporan keuangan suatu perusahaan akan memperlihatkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Sewa, PSAK 73, Rasio Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan karya akhir ini dengan baik. Laporan karya akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan karya akhir, penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan sampai tahap penyelesaian karya akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CPI, CA, CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara dan Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis untuk menyelesaikan karya akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan karya akhir ini.

Semoga penyusunan karya akhir ini, dapat memberikan inspirasi bagi penulis yang lain.

Jakarta, 8 Juni 2024

Jennifer Marcelina Gunawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Fenomena.....	2
1.4. Ruang Lingkup.....	2
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
2.1. Sewa.....	3
2.2. PSAK 73.....	3
2.3. Rasio Keuangan.....	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1. Sampel Penelitian.....	8
3.2. Metode Perolehan.....	9
3.3. Metode Analisis.....	9
BAB IV HASIL DAN BAHASAN.....	11
4.1. Dampak Implementasi PSAK 73 pada Rasio Keuangan.....	11
4.2. Dampak Implementasi PSAK 73 pada Catatan atas Laporan Keuangan.....	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	17
REFERENSI.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.	Pengaruh Penerapan PSAK 73 terhadap Laporan Keuangan.....	11
--------------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1.	Struktur Organisasi.....	9
Gambar 4.2.1.	Catatan Laporan Keuangan 2019.....	14
Gambar 4.2.2.	Catatan Laporan Keuangan 2021.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Waktu terus berjalan, begitu juga dengan kemajuan ekonomi semakin pesat. Semua bidang profesi maupun pendidikan harus menyesuaikan diri pada perubahan yang terjadi. Persaingan yang ketat juga terjadi dalam melayani pelanggan dengan baik. Aset tetap diperlukan untuk mempersiapkan barang dan jasa. Dengan kata lain, aset tetap sangat diperlukan perusahaan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Pada umumnya, aset yang sudah lama akan diganti dengan aset yang baru. Hal ini biasanya terjadi karena aset yang lama sudah rusak dan masa manfaatnya sudah habis, sehingga aset tetap tidak bisa digunakan lagi. Perusahaan mendapatkan aset tetap melalui pembelian, pertukaran dan penyeteroran modal, menciptakan sendiri, menyewa.

Ketika perusahaan tidak memiliki biaya untuk mendapatkan aset tetap, perusahaan bisa melakukan sewa. Mengikuti perkembangan zaman, banyak perusahaan melakukan sewa. Suatu pedoman diperlukan untuk mengatur pengukuran, pengakuan, penyampaian, dan pemberitahuan terkait sewa. Jadi, hal ini sanggup untuk menjangkau penjelasan yang diperlukan oleh pemakai laporan keuangan. Penjelasan yang tidak sesuai dengan standar berlaku, dianggap mengelirukan penggunaannya.

Dalam standar lama, sewa diperhitungkan sebagai sewa pembiayaan saat risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset ditransfer semua. Hal ini sangat tidak representatif karena penyewa tidak menerima aset dan liabilitas yang muncul dari sewa operasi. Meskipun begitu, terdapat pedoman baru mengenai sewa yang bisa membantu, yaitu standar akuntansi keuangan berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 73 (PSAK 73). Standar baru ini menyebabkan orang yang menyewa harus mengakui aset dan liabilitas dari semua sewa yang lebih dari 12 bulan, kecuali sewa dengan nilai tidak material.

Berlandaskan kondisi penelitian yang dijabarkan tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan pendalaman tentang dampak dari implementasi PSAK 73 tentang sewa yang mulai dijalankan pada tahun 2021 terkait kemampuan anggaran entitas.

1.2. Perumusan Masalah

Bersumber pada uraian di atas, perumusan masalah karya akhir tersebut adalah “Apa dampak dari sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada laporan keuangan yang sudah diaudit?”

1.3. Fenomena

Adanya pembaruan dalam akuntansi sewa, yaitu IFRS 16. Perubahan ini diterapkan dalam PSAK 73 yang mengambil alih PSAK 30 dalam istilah-istilah penting, mengharuskan penyewa untuk hanya menggunakan sewa pembiayaan. Klasifikasi sewa telah berubah. Hal ini tidak lagi terjadi dan penggunaan sewa operasi diperbolehkan.

1.4. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya yang sudah diaudit tahun 2019 dan 2021. Pembahasan yang diteliti adalah pengaruh sewa PSAK 73 terhadap rasio keuangan dan laporan keuangan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pengkajian ini mempunyai tujuan untuk mencari tahu dampak penerapan PSAK 73 pada PT Garudafood Putra Putri Jaya terhadap rasio keuangan dan laporan keuangan. Dengan adanya riset ini, didambakan bisa menambah masukan materi pendalaman untuk menganalisis pengaruh penerapan PSAK 73 terkait kinerja keuangan yang bergerak di bidang produk konsumen, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi suatu bisnis. Analisis pelaporan keuangan sangat berguna untuk mengetahui dampak pemberlakuan PSAK 73 terhadap harga sewa.

REFERENSI

- Arifin, E. Z. (2017). *Metode Penulisan Ilmiah*. Cetakan V. Jakarta: Penerbit Buku Super.
- Fanalisa, F., Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*. 1(4), 226.
- Hidayat, M., Selesti, J., Sahri, H., Nasrullah. (2023). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Sewa Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 17(2), 233-243.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, *PSAK 73 Sewa*, Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Laksana, M. P., Sudradjat. (2019). Analisis Proyeksi Laporan Keuangan Perusahaan Penerbangan Saat Transisi PSAK 30 Menjadi PSAK 73. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), 369-378.
- Maulana, J., Satria, M. R. (2021). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 atas Sewa terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. 9(2), 169-178.
- Maulida, R. (2023, Januari 5). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Diakses dari <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>.
- Nariman, A. (2013). Evaluasi Pengaruh *Financial Distress* dan Rasio Keuangan Terhadap Opini dan Pengungkapan (*Disclosure*) Yang Memadai Dalam Laporan Audit Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2007. *Journal of Accounting*. 17(1), 62-74.
- Safitri, A., Lestari, U. P., Nurhayati, I. (2019). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1).
- Sabrina, S., Challen, A. E. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Pundi*. 7(1), 21-22.